

Intisari

Pada setiap tahap dalam melakukan manajemen resiko, *subjective judgment* dari praktisi akan sangat berperan dalam analisis resiko yang dilakukan. *Subjective judgment* para praktisi mengenai sumber resiko yang sama mungkin berbeda dan menimbulkan *bias*. *Bias* pada persepsi resiko dapat menyebabkan *misjudgment* pada sumber resiko potensial yang berbahaya. Ini dapat mempengaruhi perilaku terhadap resiko, tindakan yang tidak tepat terhadap resiko, pengambilan keputusan yang tidak tepat berkaitan dengan keselamatan kerja dan kecelakaan kerja kecil hingga bencana katastrofik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktisi industri minyak dan gas memandang resiko yang berkaitan dengan keselamatan kerja pada kegiatan operasional hulu dan hilir, beserta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, *attitude*, dan *behavior*. Sebanyak 100 praktisi industri minyak dan gas di Indonesia memberikan respon terhadap kuisisioner (*response rate* sebesar 6,63%). Teknik *sampling* yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sebuah kuisisioner dikembangkan sebagai instrumen penelitian, dengan mengacu kepada penelitian-penelitian sebelumnya. Kuisisioner penelitian telah diuji pada sebuah *pilot study* sebelum diberikan kepada responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa resiko dianggap sebagai sesuatu yang bersifat merugikan terutama terhadap bahaya dan *fatality* yang mungkin terjadi. Sedangkan keselamatan kerja didefinisikan sebagai upaya untuk menghindari dan melindungi pekerja dari kecelakaan kerja. Sebagian besar praktisi pada penelitian ini menyatakan sebagai seorang *risk averse*, hal ini dapat dikarenakan oleh resiko dan biaya investasi pada industri minyak dan gas yang tinggi. *Risk behavior* didefinisikan sebagai kegiatan yang menimbulkan potensi bahaya dan kerugian. Korelasi positif terdapat pada *risk behavior* terhadap probabilitas kecelakaan kerja, serta faktor yang dinilai paling penting dalam mempengaruhi *risk behavior* dalam penelitian ini adalah komitmen manajemen dan pekerja. Sebagian besar praktisi pada penelitian ini menyatakan adanya hubungan positif antara keputusan beresiko dan performa. Semakin besar keputusan beresiko yang diambil, semakin besar pula peluang keberhasilan suatu pekerjaan. Mayoritas praktisi pada penelitian ini menyatakan bahwa keselamatan kerja dapat dikontrol sebagaimana mengendalikan resiko.

Kata kunci: Resiko, *Behavior*, *Attitude*, Keselamatan Kerja, Persepsi, Eksploratori

Purposive Sampling, Minyak dan Gas

Abstract

Practitioners' subjective judgment may contribute to the risk analysis on every steps of risk management. However, the practitioners' subjective judgment of the same risk sources may differ and make bias. Biased perception of risk can cause misjudgments of potentially-hazardous risk sources. When the risks are misjudged, this may cause risk behavior and inappropriate action towards the risk source, inappropriate decisions with regard to safety measures and ordinary occupational accidents as well as catastrophes.

This study aims to determine how oil and gas practitioners perceived risk which are correlated with safety in the upstream and downstream operational activities, including the factors that influence decision making, attitude, and behavior. Purposive sampling technique was used in this study. A questionnaire was developed from the previous studies then compiled as a survey instrument to gain the information for this study. The questionnaire was tested in a pilot study right before distributed to respondents. A hundred of oil and gas practitioners were participated in this study (response rate = 6,63%).

The results identify significant gaps of risk related concepts between oil and gas practitioners' perspectives and the rational assumptions of the normative decision theories. For instance, risk is widely perceived by practitioners from the negative domain as a negative outcome and fatality that could happen, while the rational theory suggests a more neutral perspective of risk. Meanwhile, in contrast to how practitioners define risk, safety is perceived from the positive domain as an effort to avoid and protect the workers from accident. Most of the practitioners in this study categorize themselves as risk averse, this finding could be affected by the high risk and high investment climate in the oil and gas industry. Risk behavior in this study defined as the activities that could generate potential danger and loss. Practitioners in this study stated that risk behavior has a positive correlation with accident, furthermore the most important factor that affect risk behavior in this study is management and worker commitment to safety. From the practitioners' perspective there is a positive correlation between risky decision making and performance. Hence, the bigger the risk, the bigger chances of success. Furthermore, most of the practitioners perceived that safety could be controlled as well as controlling risk. The pattern of findings is similar to those from previous empirical studies in another country within the general management, project management, safety, and risk management contexts.

Keywords: Risk, Safety, Perception, Behavior, Attitude, Exploratory, Purposive Sampling, Oil and Gas, Indonesia